

SOAL PEMBANGUNAN JOGJA PLANNING GALLERY Pemda DIY Terus Lakukan Persiapan

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan terkait rencana pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG) yang ada di Kawasan Malioboro terus dilakukan. Rencananya keberadaan JPG nanti akan menjadi pusat kebudayaan di kawasan Malioboro. Dalam bangunan JPG tersebut nantinya menyajikan berbagai konsep Jogja di masa lalu, masa kini dan masa depan. JPG akan menempati lahan di Teras Malioboro 2 dan Gedung DPRD DIY di Jalan Malioboro yang nantinya akan dipindah ke Jalan Kenari, Yogyakarta.

"Meski sejumlah persiapan terus dilakukan, pembangunan fisiknya (JPG) kemungkinan baru akan dimulai setelah 2024 mendatang. Oleh karena itu, belum ada perencanaan yang lebih detail terkait dengan JPG termasuk kemungkinan terhubung dengan Malioboro Mall dan Hotel Ibis. Mengingat saat ini JPG baru selesai di tahapan sayembara desain. Tahap selanjutnya pembuatan master plan dan detail engineering design (DED)," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di kantornya, Kompleks Kepatihan, Rabu (21/9).

Baskara Aji mengungkapkan, beberapa skenario terkait pemindahan gedung

DPRD DIY dan PKL di Teras Malioboro 2 mulai disiapkan agar tidak ada pihak yang dirugikan. Rencananya pembangunan fisik JPG akan diprioritaskan lebih awal di lahan yang saat ini dipakai PKL Teras Malioboro 2. Setelah sisi utara selesai, baru beralih ke sisi selatan. Meski demikian untuk lobi dan ruang Rapur Gedung DPRD DIY akan tetap dipertahankan karena termasuk cagar budaya. Tentunya sebelum hal itu dilakukan harus dipastikan PKL yang ada di Teras Malioboro 2 sudah dipindahkan ke tempat yang baik. Termasuk adanya kemungkinan mereka berada di sekitar Teras Malioboro 1. Karena saat ini Pemda DIY mulai membebaskan sejumlah lahan yang bersebelahan dengan Teras Malioboro 1.

"Kalau ditanya kapan pelaksanaannya saya belum bisa banyak berkomentar, karena proses masih terus dipersiapkan. Jadi kemungkinan masih lama. Yang jelas, setelah dibebaskan dan proses DED, kan dibangun tempat untuk PKL yang lebih layak dibandingkan di Teras Malioboro 2. Bangunan untuk menampung PKL dari Teras Malioboro 2 ini rencananya terkoneksi dengan Lahan Parkir Beskalan," paparnya. **(Ria)-f**

ANTREAN PANJANG MASIH WARNAI SEJUMLAH SPBU Konsumsi Pertalite dan Solar Justru Turun

YOGYA (KR) - Antrean panjang mewarnai sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di DIY khususnya BBM jenis Pertalite terutama pada jam-jam padat, pascakenaikan harga BBM awal September 2022 lalu.

Meski terjadi antrean, namun PT Pertamina Patra Niaga DIY dan Jawa Tengah menyatakan konsumsi Pertalite dan Solar turun signifikan, sedangkan Pertamina Turbo justru mengalami lonjakan signifikan di DIY dalam rentang 4 - 15 September 2022 dibanding 23 Agustus hingga 3 September 2022 atau sebelum kenaikan harga BBM.

"Dari data yang masuk dalam rentang waktu tersebut di wilayah DIY, Pertalite turun 14% dari 1.671 kiloliter perhari menjadi 1.431 kiloliter perhari dan Solar turun 19% dari

464 kiloliter perhari menjadi 377 kiloliter perhari. Sebaliknya Pertamina Turbo naik 53% dan Dexlite naik 9% pada periode tersebut," ujar Area Manager Communication, Relation & CSR PT Pertamina Patra Niaga Jawa Tengah dan DIY Brasto Galih Nugroho saat dihubungi, Rabu (21/9).

Brasto mengatakan penurunan konsumsi BBM penugasan dan subsidi tersebut terjadi pascakenaikan harga dan tampaknya konsumen mulai sadar lalu beralih menggunakan BBM non subsidi.

Adanya peralihan kon-

sumsi ke Pertamina Turbo mengingat harga Pertamina Turbo hanya terpaut Rp 1.700 per liter dibandingkan Pertamina saat ini.

Terkait antrean yang masih terjadi di sejumlah SPBU di DIY, Brasto menilai antrean masih dalam kondisi wajar dan normal. Pada jam tertentu memang ada peningkatan konsumsi BBM di SPBU.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada konsumen yang mengantri dengan tertib. Adapun red carpet atau jalur cepat tersedia bagi konsumen BBM non subsidi. Jadi kami mengimbau konsumen

yang mampu agar dapat membeli BBM non subsidi," tandasnya.

Terpisah, Pemilik SPBU di kawasan Kota Yogyakarta, Siswanto mengakui masih terjadi antrean panjang di SPBU-nya dan beberapa SPBU lainnya khususnya untuk pembelian Pertalite di jalur sepeda motor. Jika sampai terjadi antrean panjang, seharusnya konsumsi Pertalite mengalami kenaikan saat ini.

"Antrean ini dimungkinkan adanya migrasi dari konsumen pengguna Pertamina beralih ke Pertalite karena disparitas harganya, terutama kendaraan roda dua. Namun secara umum ada kemungkinan terjadi penurunan konsumsi sesuai data Pertamina," terangnya. **(Ira)-f**

VAKSI COVID-19 UNTUK DISABILITAS Perlu Layanan Jemput Bola

YOGYA (KR) - Informasi dan akses menjadi masalah utama penyandang disabilitas memperoleh Vaksin Covid-19 di DIY. Juga permasalahan lainnya seperti fasilitas di tempat vaksinasi yang kurang inklusif, kurangnya pengetahuan petugas tentang bagaimana berkomunikasi dengan penyandang disabilitas. Bahkan masih kerap ditemukan penyandang disabilitas belum memiliki identitas kependudukan atau KTP.

"Penyandang disabilitas sebenarnya juga membutuhkan layanan jemput bola dalam memperoleh vaksinasi. Sebab tidak semua penyandang disabilitas bisa melakukan mobilitas dengan leluasa," ungkap anggota Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak (SAPDA) Yogyakarta, Irmaningsih Pudyastuti kepada KR, Rabu (21/9).

Masalah aksesibilitas terhadap vaksin merupakan masalah yang paling banyak

ditemui SAPDA yang membuat penyandang disabilitas semakin sulit mengakses layanan yang disediakan oleh pemerintah. "Para penyandang disabilitas kurang terpapar informasi dan memiliki keterbatasan akses fisik untuk bisa mencapai lokasi vaksin," tutur Irma.

Seperti yang dialami Suhartono dan teman-temannya yang tergabung komunitas Difabel Zone di Pandak, Bantul. Mereka harus berusaha mencari tahu sendiri dan mengupayakan transportasi khusus untuk ke lokasi vaksinasi. "Jika informasi diterima dengan baik oleh kelompok penyandang disabilitas, maka Suhartono dan teman-temannya mungkin tidak harus pergi bolak-balik sejauh 40 kilometer untuk mendapatkan vaksin. Di fasilitas kesehatan setempat kan sebenarnya juga menyediakan layanan vaksin, tapi kenapa informasinya tidak sampai ke mereka?" ungkap Irma. **(Vin)-f**

DPD PPJI DIY Tuan Rumah Rakernas

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah Perkumpulan Penyelenggara Jasa Boga Indonesia (DPD PPJI) DIY dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas PPJI) tahun 2022. Rakernas bakal diselenggarakan di The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta, 4-6 Oktober 2022 mendatang.

Hal tersebut disampaikan Ketua Umum DPD PPJI DIY Hj Sri Wahyuni Dewi SS MM dan Wakil Ketua Panitia Ir Sumartoyo saat beraudiansi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di ruang Redaksi KR, Rabu (21/9).

Turut dalam audiensi



Panitia daerah Rakernas PPJI dari DPD PPJI DIY saat bersilaturahmi dengan Pemred KR.

Rini W (Sie Identital), Ning Mgn (Bendahara) dan Intan Kusuma (Ketua Sleman, Bidang Organisasi).

Sumartoyo mengatakan, penunjukan DPD PPJI DIY sebagai tuan rumah Rakernas, berdasarkan surat dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PPJI

nomor 071/DPP-PPJI-VII/2022 tentang Rakernas PPJI tahun 2022.

"Kegiatan rakernas digelar di Jogja, karenanya kita ingin mengenalkan PPJI ke masyarakat. Sebagai tuan rumah DPD PPJI DIY tidak hanya rapat saja. Tapi kita banyak mengada-

kan kegiatan yang banyak bersentuhan dengan masyarakat. Untuk itu dalam pelaksanaan nanti kita mengundang masyarakat, generasi penerus seperti siswa SMK dan mahasiswa boga. Kita juga mengundang 50 penajaji, melibatkan UMKM, agar mereka naik kelas," ujar Sumartoyo.

Sumartoyo mengemukakan, dalam Rakernas yang direncanakan dibuka Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Dr H Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA, panitia penyelenggara akan mengangkut makanan tradisional, catering. Dalam hal ini peran ibu-ibu sangat dominan. **(Rar)-f**

PANGGUNG

Maia dan Mulan Tampil di Panggung yang Sama



Fenita dan Arie Untung

KR-Istimewa

FENITAARIE

Tepis Isu Suaminya Poligami

BEBERAPA waktu lalu, media sosial dihebohkan adanya permintaan maaf presenter Arie Untung. Bukan tanpa sebab, permintaan maaf tersebut disampaikan langsung kepada istrinya, Fenita Arie terkait berita poligami.

Tak ingin membuat netizen berspekulasi lebih, Fenita menepis langsung berita tersebut. "Alhamdulillah masih nggak bener," kata Fenita Arie.

Menurutnya, berita bahwa suaminya berpoligami merupakan sebuah clickbait. Judul yang dituliskan sama sekali berbeda dengan berita aslinya. Berita tersebut berawal ketika ada salah satu ustadz di Amerika yang menanggapi hal itu.

"Awalnya tuh sebenarnya karena ustadz kita dari Amerika nanggopin saat melihat suatu berita. Dia bilang begini 'Aduh, hampir aja ucapin selamat, ternyata pas baca lengkapnya masih sama mbak Fenita', terus didoain," jelasnya.

Merasa resah dengan pemberitaan yang tersebar ditambah dengan komentar-komentar nyinyir

netizen. Fenita Arie akhirnya memberikan penjelasan.

"Terus ada netizen yang komen dan arahnya nggak jelas. Kadang udah ke situ, aku klarifikasi karena 'kenapa sih percaya sama yang begituan', akhirnya turun sendiri," ungkap Fenita.

Ketika untuk lucu-lucuan baik Fenita maupun suaminya tidak pernah mempermasalahkannya. Tapi kalau sudah dipotong yang menurut siapapun itu asyik untuk digoreng dan cenderung mengarah ke macam-macam, baru Fenita mengklarifikasi.

"Sebenarnya kan itu clickbait, maksudnya setiap kali pemberitaan kayaknya kalau nggak ada clickbait orang nggak sanggup, memang clickbaitnya itu kok beda banget sih beritanya sama aslinya, gitu," jelas Fenita.

Ia berharap berharap rumah tangganya bersama Arie Untung dapat tetap langgeng untuk seterusnya. "Cuma kayak gitu kita banyak doa aja, mudah-mudahan makin banyak yang menta'okan, kita langgeng-langgeng terus," harap Fenita. **(Awh)-f**

MAIA Estianty dan Mulan Jameela akhirnya tampil di panggung yang sama. Mereka dipertemukan di sebuah acara konser yang digelar di Bandung, Jawa Barat, akhir pekan lalu. Yaitu dalam konser yang bertajuk Playlist Live Festival Bandung.

Reaksi Al El Dul saat melihat Maia Estianty dan Mulan Jameela pun jadi sorotan. Acara tersebut tak hanya diisi oleh Maia Estianty dan Mulan Jameela, melainkan juga musisi lain. The Lucky Laki yang merupakan band Al El Dul pun ikut menjadi pengisi acaranya.

Namun, Maia Estianty dan Mulan Jameela tampil di waktu yang berbeda. Bersama Meychan, Maia

menyanyikan lagu-lagu hits Duo Maia pada sore hari.

Suasana semakin heboh saat Al El Dul bersama Tissa Biani ikut naik panggung menemani Maia dan Meychan. Melalui Instagram @maiaestiantyreal, istri Irwan Mussry ini membagikan momen tersebut.

Sementara Mulan Jameela tampil di malam harinya. Al El Dul tampak asyik menonton ibu sambung mereka dari barisan penonton. Hal itu tampak dalam unggahan Instagram Story mereka.

Tersorot El Rumi tampak bergoyang mengikuti irama lagu yang dinyanyikan oleh istri Ahmad Dhani itu.

Maia Estianty dan Mulan Jameela sempat bergabung dalam duo Ratu. Lagu-lagu



Maia saat tampil bersama Meychan dan anak-anaknya.

Ratu pun selalu meledak di pasaran pada era 2000-an. Sayangnya, keduanya lantas pecah kongsi karena masalah percintaan.

Di mana Mulan Jameela

dituding telah merebut Ahmad Dhani yang kala itu merupakan suami Maia Estianty. Sejak saat itu, keduanya tak pernah lagi bertemu. **(Ati)-f**

AGAR BISA KEMBANGKAN KREATIVITAS

Dua Dosen ISI Yogyakarta Bina Jathilan

DUA orang dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, masing-masing Dr Eli Irawati SSn MA dan Ni Kadek Rai Dewi Astini SSn MSn membina seni jathilan Kuda Prawira Kalurahan Patalan Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul. Pembinaan tersebut merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kemendikbudristek Dikti tahun 2022.

Menurut Ni Kadek Rai, dirinya dari jurusan Tari dan Eli Irawati dari jurusan Etnomusikologi memenangkan Hibah Kategori Kompetitif Nasional/Desentralisasi Program PKM Kemendikbudristek Dikti tahun 2022. Keduanya berkolaborasi membina Grup Jathilan Kuda Prawira. Program yang difasilitasi oleh Direktorat Riset dan

Pengabdian Masyarakat (DRPM) Dirjen Dikti Jakarta ini, menurut Ni Kadek Rai bertujuan agar Jathilan Kuda Prawira bisa lebih mengembangkan kreativitas.

"Grup jathilan ini belum

memiliki peralatan musik yang memadai, garapan musik belum terkomposisi dengan baik. Demikian pula koreografi juga belum terpolakan dengan baik," jelas Ni Kadek Rai. Lewat program PKM tersebut diharapkan

Kuda Prawira mendapat sarana dan prasarana pendukung pementasan.

Sedang Eli Irawati menambahkan Grup Jathilan Kuda Prawira beranggotakan sekumpulan pemuda dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Perlu pendekatan dan strategi agar apa yang menjadi tujuan pembinaan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Sebagai bentuk hasil dari pembinaan PKM, jathilan ini telah pentas di Pucung Imogiri Bantul 14 Agustus lalu. Pentas tersebut merupakan undangan dari Pemkab Bantul khususnya Kalurahan Imogiri untuk memeriahkan rangkaian Hari Jadi Kota Bantul sekaligus HUT ke-77 Kemerdekaan RI. **(War)-f**



Pentas jathilan Kuda Prawira.

KR - Istimewa